PC HIMPAUDI KASIHAN RAYAKAN HUT

Belum Ada Sinar Terang bagi Guru PAUD

KR-Sukro Riyadi

Penewu Kasihan Subarta menyerahkan tumpeng kepada Ketua Himpaudi Bantul Dwi Suwarni Ningsih.

BANTUL (KR) - Pengurus Cabang Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (PC Himpaudi) Kasihan Bantul menggelar HUT ke-17 Himpaudi dan doa bersama, Selasa (30/8). Momentum ini mesti dijadikan tonggak bangkitnya semangat mengabdi. Dengan digodoknya RUU Sisdiknas jadi jembatan ke arah yang lebih baik dan mengubah nasib guru PAUD.

Ketua Himpaudi Kasihan Bantul, Kartini SPd mengatakan momentum peringatan HUT Himpaudi di Kapanewon Kasihan dijadikan tonggak awal meraih sesuatu yang dicita-citakan dan diimpikan segera terwujud.

"Jadi kita yang ada di bawah mendukung dengan doa mengingat para pemimpin kita di pusat dan wilayah memperjuangkan hak kita dengan sungguh-sungguh," ujarnya. Dalam acara itu juga dihadiri Panewu Kasihan, Subarta SSos MSi.

Oleh karena itu RUU Sisdiknas tersebut akan membawa guru PAUD tidak dipandang sebelah mata. "Semoga PAUD yang dikatakan nonformal besok menjadi formal. Oleh karena itu kita yang di bawah harus bisa mengimbangi perjuangan pimpinan kita yang di pusat. Salah satunya dengan kita meningkatkan SDM, meningkatkan semangat, meningkatkan kualitas dan pelayanan kita di lembaga masing-masing," ujarnya.

Penewu Panewu Kasihan, Subarta SSos MSi, mengatakan Himpaudi sekarang sudah memasuki usia yang ke-17. "Tapi sampai sekarang belum ada tanda - tanda sinar yang terang bagi guru PAUD. Pemerintah daerahpun belum mampu memberikan yang terbaik bagi guru PAUD," ujarnya. **(Roy)-f**

HANYA JADI SOLUSI SESAAT

Pemberian BLT Tak Menyelesaikan Persoalan

YOGYA (KR) - Pemerintah sudah memberi sinyal untuk menaikkan harga BBM guna mengurangi subsidi yang terlalu besar (Rp 502,4 triliun). Bahkan di sejumlah SPBU dalam beberapa hari terakhir terlihat ada antrean, sebagai efek dari adanya isu kenaikan harga BBM.

Pemerintah kemudian menyiapkan sejumlah strategi untuk mengantisipasi adanya dampak sosial dan ekonomi dari kenaikan harga BBM. Di antaranya melalui bantuan sosial (bansos) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Tindakan itu dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat dari tekanan harga global sebagai akibat kenaikan BBM.

"Pemberian BLT tidak akan pernah bisa menyelesaikan masalah. Karena masa pemberiannya hanya terbatas secara waktu (hanya bersifat sesaat) misalnya 4 bulan total Rp 600 ribu dengan Rp 150 ribu/bulan. Sedangkan kenaikan harga kebutuhan pokok akibat kenaikan harga BBM naik, tidak terbatas waktunya," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Kamis (1/9).

Widarta mengungkapkan, sebagai bentuk pengalihan subsidi BBM, pemerintah berencana memutuskan untuk menyalurkan bansos sebesar Rp 24,17 triliun mulai awal September. Kendati demikian supaya pemberian BLT tidak menimbulkan persoalan baru di lapangan, sebaiknya data yang dipergunakan benar-benar valid. Karena selama ini sering muncul persoalan di masyarakat akibat data yang kurang update.

"Kementerian Sosial hendaknya terus mengupdate data berkaitan dengan BLT. Selain itu guna mengantisipasi adanya penimbunan dan lonjakan harga di pasaran masyarakat tidak perlu panic buying. Karena jika terjadi panic buying, tidak hanya mengakibatkan stok jadi berkurang, tapi juga kenaikan," terangnya.

Lebih lanjut Widarta menambahkan, seandainya nanti harga BBM dinaikkan, harga kebutuhan pokok juga bakal ikut naik. Bahkan kenaikan harga bahan pokok itu bisa saja terjadi ketika kenaikan harga BBM baru diwacanakan. Karena baru diwacanakan saja sudah memicu kenaikan harga kebutuhan pokok.

"Kalau benar-benar dinaikkan, sudah pasti akan menyulut inflasi dan memperburuk daya beli masyarakat. Artinya jumlah rakyat miskin semakin meningkat karena daya belinya melemah seiring dengan harga kebutuhan pokok yang melambung," paparnya. Dari sini saja, dampak lanjutannya akan terjadi semakin luas. Hal ini harus dipertimbangkan pemerintah, jangan sampai harga BBM dinaikkan menyesuaikan harga pasar dunia. **(Ria)-f**

Busana Ecoprint Segera Tembus Eropa

YOGYA (KR) - Busana dan kain motif ecoprint karya desainer Yuli Hastuti akan segera menembus pasar Eropa. Pada Oktober mendatang ia akan menggelar pameran dan fashion show di London Inggris.

"Saya sudah menyiapkan pakaian motif ecoprint dengan pewarnaan dan desain pakaian yang disesuaikan dengan kultur Eropa," terang desainer asal Cirebon ini usai mengikuti Ecoprint Fashion Trend di Yogyakarta, Selasa (30/8) malam.

KR-Istimewa

Yuli Hastuti saat mengikuti Ecoprint Fashion Trend di Yogyakarta.

Selain merancang busana, Yuli juga mencoba mengembangkan produk ecoprint menjadi produk tas, topi dan jaket. Yuli menceritakan awal mula menggeluti desain ecoprint, saat pandemi Covid-19 di mana banyak usaha fesyen berjatuhan. Ia tertarik ecoprint karena teknik mencetak motif dan warna kain diambil dari bahan alami seperti daun dan ranting berbagai macam pohon.

"Saya langsung jatuh cinta dan belajar secara otodidak. Karena saat itu masih pandemi, saya belajar secara daring dan menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM yang menekuni ecoprint," katanya.

Dalam upaya menembus pasar Eropa, Yuli yang berada di bawah bendera Swarna Alam didukung oleh PT Biri Biri Aliyah dari Medan serta perusahaan dari Singapura. **(Dev)-f**

PEKSIMIPROV TANGKAI SASTRA

Silaturahmi dan Ekspresi Keindahan

YOGYA (KR) - Karya sastra bisa menjadi media keindahan dan kemanusiaan. Manusia sejatinya suka keindahan. "Lewat karya sastra bisa mengasah rasa dan cipta, Peksimiprov ini menjadi media silaturahmi, keindahan dan kemanusiaan," kata Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Dr Muchlas MT saat membuka dan technical meeting Pekan Seni Mahasiswa Provinsi (Peksimiprov) DIY Tangkai Lomba Sastra di kampus UAD, Ringroad Selatan Bantul, Selasa (30/8) sore.

Menurut Muchlas, Peksimiprov setelah pandemi Covid -19 jadikanlah ajang silaturahmi. "Lomba mencari menang, tetapi yang penting adalah tampil, mengekspresikan karya dengan percaya diri," katanya.

Sedangkan Dr Gatot Sugiharto MH, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD mengatakan, Tangkai Sastra jadi tuan rumah penulisan puisi, penulisan lakon dan penulisan cerpen.

KR-Jayadi Kastari

Dr Muchlas MT membuka Peksimiprov DIY.

Hadir dan memberi sambutan Dr Dedi Pramono MHum selaku Ketua Panitia, Muh Sholahuddin SSn MT, selaku Ketua Badan Pembina Seni Mahasiswa Indonesia (BPSMI) DIY.

Hadir dalam kesempatan tersebut pembimbing/juri antara lain, Hamdy Salad, Abidah El Khaliqy, Ahmadun Yossi Herfanda, Dr Abdul Wachid BS, Evi Idawati, Prof Suminto A Sayuti, Dr Rina Ratih, Joni Ariadinata, Dr Nur Iswantara, Raudal Tanjung Banua.

Muh Sholahuddin mengatakan, Peksimiprov setiap PT mengirimkan delegasi masing-masing. Ada 21 tangkai lomba. Bagi pemenang akan mewakili DIY dan bertarung 25-29 Oktober di Universitas Brawijaya. **(Jay)** -f

PANGGUNG

TYAS MIRASIH

Belum Mau Buru-buru Menikah

PASANGAN selebritis Artis Tyas Mirasih dan Tengku Tezi tengah berbahagia. Keduanya, telah menjalin hubungan asmara. Meski kedua pasangan ini memiliki perbedaan usia 7 tahun, tetapi Tyas Mirasih mengatakan kalau perbedaan usia tidak menjadi sebuah masalah dalam menjalin hubungan.

"Kalau soal umur itu tidak menentukan kedewasaan seseorang," kata Tyas.

Meski demikian, keduanya tetap menjalani hubungan ini dengan serius. Bahkan, hubungan mereka juga sudah mendapatkan dukungan dari keluarga masing-masing.

"Kita udah akrab satu sama lain. Yang penting kita menjalani dan mereka melihat. Ya kita happy dan bahagia bisa menyenangkan banyak orang termasuk keluarga pasti mereka support," kata Tyas Mirasih.

Meski hubungan keduanya sudah semakin dekat, tetapi Tyas Mirasih dan Tengku Tezi sendiri belum mau buru-buru menikah. Tyas Mirasih dan Tengku Tezi tak mau terburu-buru untuk melanjutkan hubungan mereka ke jenjang pernikahan.

"Happy ending lah yang pasti, kita masih di tahap saling mengerti, nggak mau buru buru, kita pernah gagal sebelumnya, kita masih di tahap saling mengerti, saling menerima," kata Tengku Tezi.

"Jadi biar yang gagal terdahulu nggak terulang lagi sama kita nantinya," tutup Tyas.

Sebelumnya hubungan mereka sempat membuat publik heboh lantaran kabar perselingkuhan dan isu orang ketiga dalam rumah tangga masing-masing. Tyas Mirasih saat itu baru bercerai dari sang suami, Raiden Soedjono. Tak lama kemudian Tengku Tezi dan sang istri Danisa Chairiyah pun juga bercerai.

Setelah lama bungkam, Tyas Mirasih dan Tengku Tezi akhirnya mengakui bahwa kini sudah berpacaran. Mereka pun meminta doa agar hubungannya berjalan dengan lancar dan baik-baik saja.

"Alhamdulillah ya doain aja semoga ini yang terbaik hubungan kita ke depannya lancar-lancar semua, minta doanya itu aja pokoknya dikasih kesehatan karena kita juga lagi ada beberapa project yang bareng. Jadi mudah-mudahan bisa lancar semuanya," ujar Tyas Mirasih kala itu.

Kedekatan mereka berdua berawal karena terlibat dalam sebuah film. Tyas Mirasih mengatakan bahwa banyak kesamaan dirinya dengan Tengku Tezi. Ia juga sangat bersyukur karena akhirnya bisa bertemu dengan kekasih yang sefrekuensi, sehingga membuat dirinya nyaman dan menjadi diri sendiri. Hal tersebut pun juga dirasakan oleh Tengku Tezi. **(Awh)-f**

KR-Istimewa

Tyah Mirasih

BIG MOUTH

Masuk Pemberitaan Media Inggris

DRAMA Korea *'Big Mouth'* masih menjadi perbincangan pecinta Korean Drama (K-Drama). Sudah masuk episode 10, penonton masih saja dibuat penasaran siapa sebenarnya sosok *'Big Mouse'* yang selama ini dituduhkan kepada Lee Jong Suk tersebut.

Media masih saja memberitakan soal drama ini. Tidak hanya di Korea Selatan saja. Namun mampu menuai perhatian dari penonton internasional karena alur yang memang sangat menarik.

Salah satu media Inggris, baru-baru ini ikut menyoroti alur *'Big Mouth'*. Media itu mengatakan bahwa drama MBC itu mengusung pengisahan cerita non-linear yang secara efektif membangun cerita.

'Big Mouth' dikatakan menampilkan alur maju mundur yang membingungkan namun bisa membentuk narasi misteri-thriller. Setiap kilas balik yang ditayangkan dalam episode terbaru menawarkan elemen penting untuk plot drama.

KR-Istimewa

Salah satu potongan adegan Big Mouth.

Beberapa contoh yang dimaksud termasuk menyelam lebih dalam ke kepribadian karakter yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan mereka. Menyediakan informasi yang hilang untuk peristiwa masa kini atau secara halus memperkenalkan subplot baru yang akan memainkan bagian penting dalam cerita nantinya.

"Sejujurnya, kurasa *'Big Mouth'* hebat. Bahkan tanpa pertanyaan terbesar yang mengganggu pikiran kita. Cara karakter dan bagaimana alur maju mundur dari satu orang ke orang lain serta momen emosional dan manusiawi yang membuatku terpaku pada layar, segala sesuatu tentang drama sedang fenomenal sekarang," tulis jurnalis.

Media tersebut juga memberikan pujian untuk akting apik yang diperlihatkan Lee Jong Suk dan Yoona. "Tidak diragukan lagi salah satu K-drama favorit akhir pekan untuk penggemar karena ketegangan semakin intens dalam setiap episode baru," imbuh jurnalis.

Lee Jong Suk sebagai Park Chang Ho benar-benar mengejutkan penggemar dengan memamerkan sisi baru dari akting yang belum pernah terlihat sebelumnya. Yoona sebagai Go Mi Ho memberikan kinerja menarik yang membuat pemirsa mendukung karakternya dengan sepenuh hati dalam drama.

Sementara itu Sutradara *'Big Mouth'* Oh Choong Hwan belum lama ini bukabukaan soal proses di balik layar penyatuan Lee Jong Suk dan Yoona. Ia mengungkap satu adegan yang akhirnya membuat Lee Jong Suk setuju untuk bergabung membintangi Big Mouth. Adegan tersebut adalah ketika Chang Ho memutuskan untuk menjadi *Big Mouse* untuk melindungi keluarganya dan berteriak pada penjaga penjara. **(Awh)-f**

Merdeka Bermusik dalam Konser Mahardhika

MOMENT HUT Kemerdekaan RI ke-77 menjadi inspirasi pianis ternama asal Semarang, Genta Kurnia Andriyanto. Genta dengan menggandeng seorang tenor ternama Yogya Andreas Kumbang Dwiprabowo dalam konser bertajuk Mahardhika.

"Genta mencoba mengekspresikan kemerdekaannya dalam bermusik. Merdeka dalam memilih idealisme bermusik, merdeka dalam memilih setia terhadap musik, dan merdeka berbagi musik kepada sesama," ungkap Pimpinan Produser Felix Avi kepada *KR*, baru-baru ini.

Disebutkan konser sukses digelar saat HUT Kemerdekaan RI lalu selama 1,5 jam di Museum Madyosuro, Tembi Rumah Budaya, Bantul. "Ambiens konser sangat hangat dengan posisi piano di tengah museum dan penonton duduk melingkar membingkai piano," ungkapnya.

Konser sangat meriah dan berhasil memberikan oleh-oleh kenangan indah yang merdeka di hati penonton. "Genta mencoba mengangkat repertoar musik Klasik Barat dan Indonesia. Menyuguhkan keindahan virtuosik bermain piano karya Beethoven, List, Suprana, Soesila, Kamal, Embut dan Gesang," jelasnya.

Teknik bermain piano Genta, sangat mulus. Tangga nada kromatis, trisuara patah pendek, dan trisuara serempak yang kokoh. Semua digabungkan menjadi satu dalam kemasan yang bagus.

Konser semakin memukau ketika Andreas Kumbang melantunkan lagu Bengawan Solo karya Gesang sebagai lagu terakhir konser. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Penampilan Kumbang dan Pianis Genta dalam konser Mahardhika di Tembi Rumah Budaya.